

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada subjek dapat diketahui bahwa terdapat beberapa hasil penemuan penelitian di antaranya:

1. Faktor penerimaan diri pada anak asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah II Surabaya dipengaruhi oleh pemahaman diri, realitas harapan, bebas dari hambatan lingkungan, tidak adanya tekanan, frekuensi keberhasilan, identifikasi diri, dan konsep diri. Anak asuh memiliki pemahaman yang baik tentang diri sendiri, termasuk kelebihan dan keterbatasan yang dimiliki. Memiliki harapan yang realistis dan tidak berusaha mencari kesempurnaan atau menyangkal keterbatasan yang ada. Memiliki kepercayaan diri terhadap diri sendiri, baik dalam hal status mereka sebagai anak asuh maupun latar belakang keluarga mereka. Tidak merasa minder atau terpengaruh oleh kritik orang lain. Memiliki kemampuan berperspektif bahwa status semua manusia sama dan sederajat. Dalam menghadapi realitas harapan, anak asuh perlu memahami bahwa proses mencapai tujuan dan impian tidak selalu mudah. Meskipun realitas harapan tidak selalu sesuai dengan kenyataan, penting bagi anak asuh untuk tetap memiliki impian dan tujuan hidup yang positif.
2. Aspek penerimaan diri dipengaruhi adanya perasaan sederajat dalam lingkungan di mana anak asuh menerima dan menghargai situasi

tempat tinggal dan merasa nyaman dengan lingkungan di panti, dan memiliki solidaritas dengan teman-teman sekelas. Keempat subjek menunjukkan sikap yang optimis, memiliki keyakinan pada kemampuan diri, dan menghargai situasi dan identitas mereka masing-masing. Mereka memiliki dorongan untuk mencapai kesuksesan dan merasa puas dengan diri mereka sendiri. Memiliki pendirian namun beberapa subjek cenderung terpengaruh oleh kritikan orang lain. Memiliki tingkat penerimaan terhadap sifat kemanusiaan yang beragam. Beberapa subjek mampu menghadapinya dengan sikap yang positif dalam menerima tantangan, sementara yang lain masih merasa perlu mempertanyakan nilai diri mereka sendiri dalam menghadapi situasi sulit.

B. Saran

1. Bagi Panti asuhan

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi panti asuhan untuk mempertimbangkan menciptakan lingkungan yang inklusif, membangun hubungan emosional yang positif, membangun kepercayaan diri anak asuh, pemberian dukungan psikososial. Hal ini untuk semakin meningkatkan kesejahteraan dan perkembangan penerimaan diri anak asuh. Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, diharapkan anak-anak asuh dapat merasa diterima, terpenuhi kebutuhan emosional mereka,

memiliki kepercayaan diri yang kuat, dan mendapatkan dukungan yang memadai dalam mengatasi tantangan di masa yang akan datang.

Dalam upaya meningkatkan penerimaan diri anak asuh, penting juga untuk melibatkan seluruh staf panti asuhan, termasuk pengasuh, tenaga pendidik dan pengurus. Pelatihan dan pembinaan yang tepat bagi staf dan pengurus di panti asuhan dapat membantu mereka dalam memberikan dukungan yang lebih efektif dan mendukung perkembangan anak asuh.

Dengan adanya kesadaran dan komitmen yang kuat dalam menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan panti asuhan dapat menciptakan lingkungan yang aman dan sejahtera bagi anak asuh, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara positif serta memiliki penerimaan diri yang baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kepada peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian ini dengan fokus pada kajian dukungan sosial dalam konteks penerimaan diri anak asuh di panti asuhan. Dukungan sosial dapat berperan penting dalam membantu anak asuh merasa diterima dan memiliki hubungan yang sehat dengan orang lain di sekitarnya. Penelitian ini dapat melibatkan identifikasi sumber dukungan sosial yang penting bagi anak asuh, evaluasi efeknya terhadap penerimaan diri mereka, serta penelusuran cara-cara untuk memperkuat dan meningkatkan dukungan sosial di panti asuhan.

Penelitian selanjutnya juga dapat menggali lebih dalam tentang pengaruh generasi Z (kelompok usia yang lahir antara tahun 1997 dan 2012) dan generasi Alpha (kelompok usia yang lahir setelah tahun 2010) terhadap penerimaan diri anak asuh di panti asuhan. Generasi Z dan generasi Alpha tumbuh dalam era teknologi dan informasi yang maju, yang dapat mempengaruhi persepsi mereka tentang diri sendiri dan interaksi sosial. Penelitian ini dapat mengeksplorasi peran generasi ini dalam penerimaan diri anak asuh, serta memperhatikan bagaimana intervensi atau pendekatan yang lebih sesuai dapat dikembangkan untuk mengatasi tantangan dan memperkuat penerimaan diri anak asuh serta memberikan landasan untuk pengembangan strategi dan intervensi yang lebih efektif dalam membantu anak asuh mengembangkan penerimaan diri yang positif dan sehat.